

CLEAN-UP DAN UPGRADE FASILITAS SUMBER UMBULAN LOR GUNA MENINGKATKAN POTENSI WISATA LOKAL DESA NGENEP

Titis Surya Maha Rianti*, Aldrian Saputra, Alfiyah Firanda Putri, Anissa Firda Nur Rohma, Elky Ulfa Qumairoh, Indrawan Putra Wijaya, M Afuw Thariq Nabawi, Masriyah, Ravena Angelina Mahardhieta, Sisilia Tri Anggraeni, Tami Erliani, Vicy Wahyu Putra, Muhammad Andrian

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: rianti.titis@unisma.ac.id

Abstrak

Sumber Umbulan merupakan sumber air alami yang terletak di Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kab. Malang. Keindahan dan keasrian sumber mata air ini sebagai salah satu daya tarik bagi para pengunjung tetapi wisata ini masih kurang terawat dengan baik. Hal-hal yang menjadi sorotan seperti kurangnya fasilitas yang ada dan masih banyaknya sampah yang berserakan sehingga tidak nyaman untuk dipandang. Tantangan untuk mahasiswa KSM Tematik dalam program ini adalah bagaimana membenahi mulai dari membersihkan lokasi, menambah fasilitas yang meningkatkan kebersihan dan kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, Sumber Umbulan Lor menjadi tempat pengabdian dalam melaksanakan program KSM-T dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap wisata unggulan. Metode pelaksanaan kegiatan KSM-T di Sumber Umbulan Lor adalah dengan pendekatan Asset-based Community Development (ABCD) sehingga diketahui asset yang dimiliki masyarakat. Adapun rangkaian tahapan program yaitu ikut menjaga kebersihan area lingkungan, menambahkan fasilitas kebersihan berupa tempat sampah, penambahan papan peringatan No Diving, tempat pembakaran sampah serta menambahkan Madding yang berisikan sejarah Sumber Umbulan Lor dan UU tentang perlindungan alam dan satwa. Dari hasil program kerja yang telah dilaksanakan menghasilkan respon positif yang didapat dari penyebaran kuisioner kepada para pengunjung yang datang ke Sumber Umbulan Lor, seperti mereka merasa puas, nyaman, terbantu dengan adanya penambahan fasilitas kebersihan di Sumber Umbulan Lor. Kami berharap dengan kegiatan yang telah dilakukan di Sumber Umbulan Lor, menjadikan tempat wisata ini dapat lebih diketahui, menambah daya tarik masyarakat secara luas dan meningkatkan kesadaran pengunjung dalam berwisata.

Kata Kunci:

clean-up; upgrade fasilitas; potensi wisata; sumber umbulan; desa ngenep

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu aset pendorong bagi suatu daerah untuk menjadi daerah maju. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 10 tahun 2009 pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah pariwisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu. Pariwisata juga merupakan kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dengan tujuan

mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain (Menurut James J. Spillane, 1982). Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan sebuah kebutuhan jiwa dan raga seseorang untuk melakukan sebuah perjalanan dalam waktu yang sementara ketempat atau destinasi yang menurutnya memiliki nilai keindahan untuk pemenuhan kebutuhan dirinya (Nadiya, 2019).

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Sedangkan Sumber Air merupakan tempat atau wadah air alami atau buatan yang terdapat di atas ataupun di bawah permukaan tanah. Daya Tarik wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan lingkungan, baik dalam keadaan alami maupun setelah adanya budi daya dari manusia (Wawan, 2015).

Objek wisata yang memiliki potensi jika dikelola dengan baik termasuk kebersihannya akan berdampak pada pengembangan ekonomi kreatif. Selain kebersihan, fasilitas lain yang penting untuk menunjang kawasan wisata yakni fasilitas transportasi, penginapan, hingga masyarakat yang sadar wisata. Kebersihan menjadi salah satu modal penting menarik wisatawan karena tidak ada wisatawan yang tertarik dengan tempat yang kotor walaupun punya potensi untuk dikunjungi. Selain mampu menarik wisatawan, kebersihan lingkungan juga akan berdampak positif bagi kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih akan menciptakan masyarakat yang bersih dan sehat sebab ada hubungan simbiosis mutualisme (Nurhayati, 2015).

Menurut (Gromang, 2012), kebersihan merupakan faktor yang sangat penting di hubungkan dengan kesehatan wisatawan. Hal ini berlaku untuk semua fasilitas wisata dan di daerah tujuan wisata, tanpa memandang tingkat daya tarik atau keunikan yang dimilikinya. Kebersihan dan fasilitas wisatawan yang higienis sangat membantu terpeliharanya kondisi kesehatan masyarakat penerima wisatawan, terjaganya keindahan dan kelestarian suatu daerah tujuan wisatawan. Pemeliharaan dan pemeriksaan lingkungan harus dilakukan secara teratur, sampah-sampah harus dibuang setiap hari. Di samping sasaran kesehatan dan kebersihan lingkungan tercapai, kebijakan inipun sangat mendorong menciptakan pekerjaan yang baru dan lebih layak.

Desa Ngenep merupakan salah satu desa yang menjadi tempat dalam melaksanakan kegiatan KSM-T Unisma di periode 2022-2023. Desa Ngenep menjadi salah satu Desa yang sudah dapat dikategorikan sebagai desa yang sudah maju, baik dari segi akses jalan yang strategis maupun perekonomian desanya. Akan tetapi, wisata yang terdapat di Desa Ngenep masih kurang diperhatikan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah setempat. Salah satu contoh kurangnya fasilitas yang ada di Desa Ngenep yaitu Sumber Umbulan Lor seperti, fasilitas kebersihan yang masih kurang, masih belum tersedianya toilet umum, akses jalan yang sulit terjangkau karena harus melewati gang permukiman warga dan area persawahan yang jalannya cukup terjal.

Sumber Umbulan Lor merupakan sumber air peninggalan nenek moyang yang bernuansa alami dan menjadikannya sebagai salah satu daya tarik bagi para pengunjung. Selain itu, bagi para pengunjung Wisata Sumber Umbulan tidak dikenakan biaya akses masuk. Di area wisata ini sudah dilengkapi dengan tempat yang menyediakan makanan ringan dan minuman untuk para pengunjung. Sumber Umbulan tak hanya menjadi kawasan wisata saja, tetapi menurut Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur Andi Muhamad Said mengatakan, kawasan sekitar sumber air umbulan ini termasuk kawasan cagar budaya.

Sumber Umbulan Lor sebagai kawasan cagar budaya tentunya harus terjaga kebersihannya. Maka dari itu, KSM-T Unisma Kelompok 61 memilih Sumber Umbulan Lor menjadi tempat pengabdian karena terdapat masalah bahwa kebersihan disana masih belum terjaga dengan maksimal seperti para pengunjung membuang sampah sembarangan karena masih belum adanya tempat sampah yang tersebar di sekitar Sumber Umbulan Lor.

Dengan tidak adanya tempat sampah yang tersebar di sekitar Sumber Umbulan Lor maka dapat menjadi tantangan tersendiri untuk menyediakan fasilitas kebersihan demi menanggulangi masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Tantangan selanjutnya yaitu mengenai sampah organik seperti daun kering yang jatuh di area Sumber Umbulan Lor lalu dibakar sembarangan yang menyebabkan tidak layak untuk dilihat, maka hal yang dilakukan untuk menangani hal tersebut dengan menyediakan tempat pembakaran sampah supaya tidak melakukan pembakaran sampah sembarangan.

Berdasarkan dengan permasalahan serta tantangan diatas menjadikan Sumber Umbulan Lor sebagai tempat pengabdian dalam melaksanakan program KSM-T dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap wisata unggulan Sumber Umbulan Lor. Sehingga, wisata Sumber Umbulan Lor dapat lebih diketahui dan menambah daya tarik masyarakat luas. Selain itu, beberapa pengunjung telah memberikan respon positif terhadap program kerja yang kelompok 61 lakukan, contohnya seperti mereka merasa puas dan nyaman dengan keadaan Sumber Umbulan Lor yang terjaga kebersihannya. Respon lainnya, para pengunjung juga merasa terbantu dengan adanya tempat sampa yang tersebar luas disekitar area Sumber Umbulan Lor. Selain itu, dengan adanya majalah dinding yang kelompok 61 buat dapat memberikan pengunjung wawasan baru mengenai sejarah dari Sumber Umbulan Lor, Undang-Undang Perlindungan Alam dan Satwa serta peta lokasi dari Sumber Umbulan Lor itu sendiri. Dengan demikian, para pengunjung dapat menjadikan Sumber Umbulan Lor sebagai destinasi wisata yang dapat mereka rekomendasikan kepada orang lain agar berkunjung ke Sumber Umbulan Lor.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mewujudkan program kerja pengabdian masyarakat mahasiswa KSM-T Unisma yang bertempat di Sumber Umbulan Lor, Dusun Ngenep, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang Tim KSM-T

Kelompok 61 menggunakan pendekatan Asset-based Community Development (ABCD). Pendekatan ABCD dipilih guna menggali informasi terkait aset yang dimiliki oleh suatu komunitas atau masyarakat, penyelesaian permasalahan terhadap aset tersebut dan peluang pengembangannya. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Survei Lokasi
Survei lokasi tempat pengabdian masyarakat untuk menentukan program kerja di Sumber Umbulan Lor.
2. Waktu dan Tempat Kegiatan
Program kerja yang dilakukan mulai tanggal 8 Agustus – 27 Agustus 2022, yang bertempat di Sumber Umbulan Lor Dusun Ngenep Utara, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
3. Penetapan program kerja
Program kerja ditetapkan dengan berdiskusi secara intens baik dengan Dosen Pendamping Lapang (DPL) ataupun dengan pengelola Sumber Umbulan Lor. Dari hasil diskusi tersebut ditetapkan program yang akan dijalankan antara lain:
 - a. Ikut menjaga kebersihan lingkungan Sumber Umbulan Lor selama masa pengabdian masyarakat berlangsung.
 - b. Menambahkan fasilitas kebersihan Sumber Umbulan Lor berupa tempat sampah, pemasangan papan peringatan *No Diving* dan tempat pembakaran sampah.
 - c. Memasang majalah dinding yang berisikan sejarah Sumber Umbulan Lor dan Undang-Undang tentang perlindungan alam dan satwa dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pengunjung wisata Sumber Umbulan Lor serta kesadaran pengunjung dalam berwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan *Clean-up* dan *Upgrade Fasilitas Sumber Umbulan Lor*

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Sumber Umbulan Lor, Dusun Ngenep, Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang dengan di bantu oleh bapak pengelola wisata Sumber Umbulan Lor. Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan adanya koordinasi antar anggota kelompok Mahasiswa KSM-T KELOMPOK 61 dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Adapun beberapa penjelasan mengenai program kerja yang telah dilakukan:

- 1) Dalam pelaksanaan program kerja yang pertama yaitu ikut menjaga kebersihan Sumber Umbulan Lor selama masa pengabdian masyarakat dengan melakukan *Clean-up* yang di lakukan dari tanggal 02 Agustus – 27 Agustus 2022.



Gambar 1. Kegiatan *Clean-up* pada area Sumber Umbulan Lor

- 2) Program kedua yang dilakukan adalah *upgrade* fasilitas berupa penambahan 3 buah tempat sampah, 2 buah tempat pembakaran sampah dan pemasangan papan peringatan *No Diving* di sekitar area pemandian, serta melakukan pengecatan agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap wisata unggulan Sumber Umbulan Lor. Tempat sampah digunakan untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya dibuat dari logam atau plastik namun sudah menjadi tempat pembuangan akhir bagi sampah organik. Selanjutnya yaitu tempat pembakaran sampah yang dapat mengurangi sampah yang ditimbung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Dengan adanya penanganan sampah melalui metode pembakaran maka dapat mengurangi sampah hingga 80-98% tergantung komposisi serta derajat *recovery* sampah. Sedangkan yang dimaksud dengan papan peringatan *No Diving* atau yang berarti tidak boleh menyelam adalah supaya para pengunjung mengerti akan bahayanya melompat saat akan menyelam ke mata air.

Selanjutnya Pengolahan sampah juga merupakan bagian dari penanganan sampah dan menurut UU no 18 Tahun 2008 didefinisikan sebagai proses perubahan bentuk sampah dengan mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah. Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah, disamping memanfaatkan nilai yang masih terkandung dalam sampah itu sendiri (bahan daur ulang, produk lain, dan energi). Pengolahan sampah dapat dilakukan berupa: pengomposan, *recycling*/daur ulang, pembakaran (*insinersif*), dan lain-lain. Pengolahan secara umum merupakan proses transformasi sampah baik secara fisik, kimia maupun biologi. Pembakaran yang dilakukan oleh pengelola hanya dibakar langsung di atas tanah tanpa adanya proses pengelolaan terlebih dahulu sehingga dalam jangka panjang akan menimbulkan efek yang kurang menguntungkan. Efek yang akan ditimbulkan dari pembakaran sampah secara langsung di atas tanah salah satunya adalah pencemaran tanah yang menimbulkan ketidaksuburan tanah (Edi Prayitno, 2017). Media pembakaran yang digunakan adalah tong besi. Tong besi sendiri digunakan sebagai media pembakaran sampah dikarenakan tahan terhadap suhu tinggi dan juga cuaca.



Gambar 2. pengecatan tempat sampah dan tempat pembakaran sampah

- 3) Program kerja selanjutnya berupa pembuatan dan pemasangan majalah dinding yang berisikan tentang sejarah Sumber Umbulan Lor dan wawasan mengenai hukum perlindungan Alam dan Satwa serta ikut membantu menjaga kebersihan kawasan Sumber Umbulan Lor.



Gambar 3. Kegiatan Pemasangan Majalah Dinding

B. Capaian Keberhasilan Program

Program kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dan berjalan sesuai rencana. Keberhasilan program ini tercermin dari respon pengunjung Sumber Umbulan Lor pasca program dikerjakan.

Tabel 1. Respon Pengunjung Sumber Umbulan Lor Pasca Program Selesai

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian							
		SS		S		TS		STS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Saya merasa puas ketika mengunjungi Wisata Alam Sumber Umbulan yang terlihat bersih.	16	80	4	20	0	0	0	0
2.	Saya merasa nyaman ketika berenang di mata air Sumber Umbulan yang terjaga kebersihannya.	10	50	9	45	1	5	0	0

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian							
		SS		S		TS		STS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
3.	Saya merasa terbantu dengan adanya tempat sampah yang tersebar di sekitar Wisata Alam Sumber Umbulan.	12	60	8	40	0	0	0	0
4.	Dengan adanya majalah dinding mengenai sejarah dari Wisata Alam Sumber Umbulan menambah pengetahuan bagi saya.	8	40	12	60	0	0	0	0
5.	Dengan adanya undang-undang pada majalah dinding di Wisata Alam Sumber Umbulan menambah wawasan bagi saya.	15	75	5	25		0	0	0
6.	Kondisi Wisata Alam Sumber Umbulan lebih baik dari pada sebelumnya.	8	40	12	60	0	0	0	0
7.	Saya akan merekomendasikan orang lain untuk mengunjungi Wisata Alam Sumber Umbulan.	8	40	12	60	0	0	0	0

Respon pengunjung terhadap Sumber Umbulan Lor setelah Program Kerja dilaksanakan adalah bahwa 80% masyarakat merasa puas ketika mengunjungi Sumber Umbulan Lor. Masyarakat lain 50% juga merasa nyaman ketika berenang di mata air Sumber Umbulan Lor. Dengan adanya tempat sampah yang tersebar di sekitar Sumber Umbulan Lor 60% masyarakat merasa terbantu. Saat berkunjung di Sumber Umbulan Lor selain bersenang-senang dengan cara berenang dapat juga menambah wawasan dengan adanya majalah dinding mengenai sejarah, Undang-undang dan lokasi dari Sumber Umbulan Lor tersebut. Selain itu, pada saat ada masyarakat yang berkunjung lalu merasakan bahwa Sumber Umbulan Lor salah satu tempat wisata yang dapat direkomendasikan kepada masyarakat lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa unisma KSM-T Kelompok 61 meliputi aksi clean-up lokasi wisata Sumber Umbulan Lor, penambahan fasilitas kebersihan, tempat pembakaran sampah, serta pembuatan majalah dinding yang berisikan tentang sejarah Sumber Umbulan Lor dan Undang-Undang Perlindungan Alam dan Satwa. Dari program kerja yang telah dilakukan memberikan respon positif pengunjung yang datang setelah program dikerjakan. Pengunjung lebih senang dengan keadaan sumber yang sekarang lebih bersih dan nyaman serta setuju untuk merekomendasikan lokasi wisata tersebut. Dengan program kerja yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambahkan daya tarik dan kesadaran menjaga alam saat berwisata di Sumber Umbulan Lor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih Kepada LPPM sebagai pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan KSM Tematik. Ucapan terima kasih Kepada Muhammad Arifin selaku pengelola Sumber Umbulan Lor yang telah mengizinkan, membantu, serta

mengarahkan selama kegiatan KSM Tematik. Ucapan terima kasih Kepada seluruh anggota KSM Tematik kelompok 61 yang telah ikut partisipasi selama kegiatan KSM Tematik berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- James, Spillane, J. (1982). *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius. Diakses pada 12 September 2022
- Andi Faridah Arsal, Nurhayati dan Syamsiah. 2020. *Pembuatan Tempat Sampah Multi Fungsi Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Diakses pada 12 September 2022
- Dwi Wawan Wira Buana dan I Nyoman Sunarta. 2015. *Peranan Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Alam di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur*. Diakses pada 02 September 2022
- Khairul Mahadi dan Fitri Indrawati. 2010. *Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang*. Diakses pada 13 September 2022
- Muchlisinalahuddin dan Dytchia Septi Kesuma. 2020. *Tempat Pembakaran Sampah Organik Ramah Lingkungan*. Diakses pada 12 September 2022
- Nadiya Lifa Ningrum dan Saiful Rohman. 2019. *Program Wisata Bersih Melalui Pemberian Reward dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Di Banyuwangi*. Diakses pada 02 September 2022
- Prayitno edi .2017. *Pengolahan Sampah*. Diakses pada 02 September 2022